

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif mengenai Pola Interaksi Anak dengan Orang Tua di Era Digital. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam meneliti tentang Pola Interaksi Anak dengan Orang Tua di Era Digital tidak dapat diukur menggunakan alat-alat ukur yang dilakukan pada pendekatan kuantitatif. Apabila menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti dapat mengamati kondisi yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan membantu seperti misalnya wawancara pada informan yang akan dilakukan secara mendalam agar data yang didapatkan akan semakin akurat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara mendalam oleh peneliti dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan, akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil dari penelitian akan dijabarkan atau diuraikan dalam bentuk tulisan berdasarkan dari jawaban masalah yang akan angkat oleh peneliti.

Dengan menggunakan pendekatan dan metode tersebut, peneliti dapat meneliti dan memahami secara mendalam tentang bagaimana Pola Interaksi Anak dengan Orang Tua di Era Digital dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hal tersebut tidak bisa didapatkan hanya dengan menghitung data statistik, tetapi penelitian harus dilakukan secara intensif agar nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat dijabarkan dengan jelas menggunakan uraian deskriptif sesuai dengan kenyataan atau data-data yang didapatkan dari lapangan.

#### **3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1. Partisipan**

Partisipasi utama dalam penelitian ini adalah anak dan orang tua. Penelitian tentu memerlukan informasi sebagai sumber kajian yang dipergunakan, sumber dapat memberikan informasi serta data dapat peneliti sebut sebagai partisipan penelitian. Partisipan penelitian dapat dipilih dan dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Partisipan haruslah orang yang dapat dipercaya, adalah pelaku atau orang yang benar-benar terlibat langsung dalam suatu peristiwa yang akan diteliti sehingga akan memberikan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kecakapan partisipan dalam menyampaikan informasi perlu digaris bawahi dalam menentukan partisipan, hal tersebut

dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat. Artinya, peneliti tidak menggunakan seluruh populasi sebagai partisipan penelitian, melainkan mengambil partisipan penelitian yang dirasa dapat mewakili informan penelitian.

Partisipan atau subjek penelitian adalah pihak yang dipilih berdasarkan kepentingan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang tua, dan juga anak.

*Sampling* yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini yaitu *snowball sampling*. Artinya, subjek penelitian dipilih menurut tujuan penelitian, namun subjek penelitian dapat terus bertambah sesuai keperluan pada saat penelitian dilakukan. *Snowball sampling* akan dilakukan apabila informasi yang didapatkan dirasa belum cukup dan nantinya informan akan menunjuk sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang lebih, begitu pun seterusnya hingga informasi yang didapat dirasa cukup oleh peneliti. Dengan kata lain, banyaknya informan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan informasi. Penambahan jumlah informan akan dianggap cukup apabila peneliti telah mencapai titik jenuh yaitu data yang diperoleh memiliki kesamaan setelah dilakukan penelitian terhadap informan yang berbeda.

### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat tujuan peneliti adalah Kelurahan Padasuka Kota Cimahi dan tempat tinggal keluarga yang bersangkutan. Alasan peneliti memilih tempat Kelurahan Padasuka Kota Cimahi ini adalah karena banyak sekali anak-anak yang menggunakan gadget yang kurang bisa menjaga hubungan dalam hal interaksi dengan orang tuanya tentunya hal tersebut sangat sesuai dengan apa yang akan peneliti teliti.

Sasaran penelitian ini adalah orang tua anak, mengingat peneliti ingin mengetahui pola interaksi antara anak dengan orang tuanya, mengingat peneliti ingin mendapatkan gambaran mengenai pola interaksi yang diterapkan oleh orang tua yang memiliki anak yang kecanduan terhadap *gadget*. Sasaran penelitian selanjutnya adalah anak itu sendiri karena peneliti ingin mengetahui interaksi sosial di era digital yang mereka lakukan.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat berperan penting dalam mengumpulkan data-data penting dalam penelitian, seorang peneliti harus terampil dalam pengumpulan data agar data-data yang diperoleh saat penelitian adalah data-data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya. Adapun untuk memperoleh data yang harus dilakukan peneliti dalam meneliti masalah:

- a. Observasi atau Pengamatan

Dengan observasi langsung ke lapangan peneliti akan mendapatkan gambaran secara nyata tentang masalah yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana pola interaksi anak dengan orang tua di era digital, tujuan observasi ini untuk memperoleh data-data yang penting bisa ditangkap dengan penglihatan peneliti. Observasi langsung ini sangat berperan penting untuk memperoleh data yang valid. Untuk melakukan observasi peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi yang sudah dibuat oleh peneliti sebelum melakukan observasi.

Sebelum melakukan observasi peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada informan yang bersangkutan. Peneliti membawa pedoman observasi sebagai panduan yang memudahkan peneliti dalam mencari data di lapangan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Peneliti diizinkan untuk melakukan observasi yang kurang lebih satu bulan lamanya. Selanjutnya Peneliti melakukan observasi kepada tiga keluarga, yang berjumlah enam informan yaitu kepada orang tua A, B, dan C, dan juga anak A, B, dan C. Peneliti ikut serta dalam kegiatan orang tua dan juga anak baik di dalam rumah ataupun diluar rumah. Peneliti melakukan observasi kepada enam informan dengan waktu yang berbeda-beda. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara teratur dari hari Senin sampai dengan hari Minggu. Selama observasi dilakukan, peneliti mengamati secara langsung hal-hal yang di rasa penting dan berkaitan dengan pedoman observasi di dalam rumah informan yang kemudian dicatat pada catatan lapangan yang telah disiapkan. Fokus kajian dalam observasi, peneliti mencoba mengamati akses yang digunakan anak dan orang tua dalam penggunaan teknologi, cara orang tua dalam mengatasi anak yang ketergantungan terhadap teknologi informasi dan komunikasi, kendala orang tua dalam memelihara hubungan dengan anaknya dan solusi apa yang ditawarkan oleh orang tua terhadap anak yang kecanduan akan teknologi dan komunikasi. Observasi akan terus berlanjut sampai informasi yang dibutuhkan terpenuhi serta tujuan yang digunakan peneliti tercapai.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada observasi partisipan, artinya obsever ikut ambil bagian dalam keseharian orang-orang yang di observasi. Dengan ikut peneliti berada di lapangan, peneliti mempunyai kesempatan mengumpulkan data yang kaya sehingga dapat dijadikan dasar untuk memperoleh data yang lebih terperinci.

- b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara peneliti dengan narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data. Dengan wawancara peneliti akan mendapat data yang lebih jelas lagi dari sebelumnya, hal-hal yang tidak bisa peneliti dapat dari hanya observasi bisa peneliti dapat dengan melakukan wawancara dengan narasumber terkait untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan valid.

Sebelum peneliti melakukan wawancara secara mendalam, peneliti terlebih dahulu melakukan perjanjian mengenai waktu atau jadwal untuk wawancara, dimana peneliti menyesuaikan waktu dengan informan agar aktivitas dari informan tidak terganggu. Setelah waktu wawancara di sepakati, peneliti mengkonfirmasi kembali kepada informan pada hari pelaksanaan wawancara dengan tujuan untuk mengingatkan informan. Namun terkadang, informan itu sendiri yang memberitahu langsung kepada peneliti ketika informan sudah merasa siap untuk diwawancara. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti membawa pedoman wawancara agar proses wawancara bisa berjalan dengan lancar. peneliti mengajukan pertanyaan secara runtut satu persatu sesuai dengan pedoman wawancara sehingga wawancara dilakukan lebih terarah dan data yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam wawancara peneliti tidak sekaligus mewawancara seluruh informan, namun dengan waktu yang terpisah. Peneliti mencatat hal-hal yang dirasa penting dalam proses wawancara. Fokus dalam wawancara yaitu tentang akses yang digunakan anak dan orang tua dalam penggunaan teknologi, Cara orang tua dalam mengatasi anak yang ketergantungan terhadap teknologi informasi dan komunikasi, Kendala orang tua dalam memelihara hubungan dengan anaknya dan Solusi apa yang ditawarkan oleh orang tua terhadap anak yang kecanduan akan teknologi dan komunikasi.

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada 3 keluarga dengan jumlah enam informan diantaranya kepada orang tua A, orang tua B, orang tua C, Anak A, anak B dan anak C . Data-data dikumpulkan dari hasil wawancara mendalam bersifat verbal yang dihasilkan melalui percakapan atau tanya jawab antara peneliti dan informan. Percakapan dicatat dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian mengenai pola interaksi di era digital ini, peneliti berusaha membaaur dengan situasi yang ada.

- c. **Studi Dokumentasi**  
 Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Data dokumentasi diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam mengungkap peristiwa sosial yang terjadi di masa sebelumnya. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mencari data mengenai profil tempat penelitian, profil orang tua A,B dan C dan anak A,B dan C, dan dokumentasi di lapangan. Data yang diperoleh dari dokumentasi yang menunjukkan perilaku-perilaku yang dapat menjadi referensi dan memperkuat hasil penelitian bagi peneliti agar data yang diperoleh valid dan dapat di pertanggung jawabkan. Selain itu dapat juga dimanfaatkan untuk menguji, mengkonfirmasi, menafsirkan, serta untuk meramalkan sebuah penelitian.
- d. **Studi Literatur**  
 Studi literatur merupakan pengumpulan data empiris mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian. Studi literatur dalam penelitian ini seperti kajian mengenai pola interaksi dalam keluarga di era digital. Langkah pertama yaitu menggunakan studi literatur merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan teori-teori yang relevan dari permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, studi literatur sangat diperlukan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Teknik ini menggunakan sumber seperti buku-buku, jurnal, artikel, media masa, internet yang berhubungan dengan interaksi anak dengan orang tua di era digital.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif menggunakan jenis-jenis instrumen yang telah ada seperti pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti tetap bahwa peneliti menjadi penentu di dalam instrumen yang digunakan dan tidak menggunakan instrumen dari peneliti sebelumnya. Penelitian kualitatif pada awalnya merupakan permasalahan yang sifatnya belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Karena pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan manusia sebagai alat utama dalam pengumpulan data penelitian, dan lain sebagainya (Creswell, 2010, hlm. 261).

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Adapun data yang diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengelola dan menganalisis data yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan analisis secara intensif, mendalam, dan terus menerus sampai tidak diperoleh kembali data yang baru atau data sejak memasuki lapangan, selama penelitian ini berlangsung, dan setelah penelitian ini berakhir. Peneliti menggunakan analisis data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan 4 tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*), dan penarikan kesimpulan.

#### **a. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah di reduksi tersebut akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini dapat membantu peneliti apabila peneliti mengalami kesulitan dalam menganalisis data karena terlalu banyak dan tidak fokus terhadap penelitian ini.

Teknik koding merupakan teknik dengan langkah yang dilakukan seseorang peneliti untuk mendapatkan gambaran fakta, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, melakukan pembahasan mengenai makna yang didapat dari data-data yang diperoleh lalu ditunjang dengan teori-teori yang relevan. Koding sangatlah penting dalam penelitian kualitatif agar dapat memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis data secara sistematis serta menemukan kembali data-data yang mungkin dilupakan dengan melihat catatan lapangan yang telah dibuat sebelumnya.

Berikut adalah kode dari hasil penelitian pola interaksi anak dengan orang tua di era digital.

**Tabel 3.1**  
**Kode Dokumentasi**

No	Jenis Dokumen	Kode
1	Gambaran umum Profil Tempat Penelitian (Kelurahan Padasuka)	Dok.1
2	Profil Orang Tua A	Dok. 2
3	Profil Orang Tua B	Dok. 3
4	Profil Orang Tua C	Dok. 4

<b>No</b>	<b>Jenis Dokumen</b>	<b>Kode</b>
5	Profil Anak A	Dok. 5
6	Profil Anak B	Dok. 6
7	Profil Anak C	Dok. 7

(Sumber: diolah oleh peneliti, 2019)

**Tabel 3.2**  
**Kode Observasi**

<b>No</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Kode</b>
1	Observasi Kegiatan Orang Tua	Ob Ot
2	Observasi Kegiatan Anak	Ob A

(Sumber: diolah oleh peneliti, 2019)

**Tabel 3.3**  
**Kode Wawancara**

<b>No</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Kode</b>
1	Orang Tua A	Wo A
2	Orang Tua B	Wo B
3	Orang Tua C	Wo C
4	Anak A	Wa A
5	Anak B	Wa B
6	Anak C	Wa C

(Sumber: diolah oleh peneliti, 2019)

**Tabel 3.4**  
**Kode Reduksi**

<b>No</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Kode</b>
1	Bagaimana akses anak dan akses orang tua dalam penggunaan teknologi informasi dan komputer di era digital?	RM 1
2	Bagaimana pola interaksi hubungan antara anak dengan orang tua dalam mengatasi ketergantungan anak terhadap teknologi informasi dan komunikasi di era digital?	RM 2
3	Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam berkomunikasi dan memelihara hubungan dengan anak yang ketergantungan akan teknologi	RM 3

No	Rumusan Masalah	Kode
	informansi dan komunikasi di era digital?	
4	Bagaimana solusi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak yang “kecanduan” dalam penggunaan teknologi iformasi dan komunikasi di era digital?	RM 4

(Sumber: diolah oleh peneliti, 2019)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mereduksi data dapat terlihat seperti gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Langkah Reduksi Data**



(Sumber: diolah oleh peneliti, 2019)

### **b. Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data (*data display*) adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dan terperinci. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambar di lapangan secara tertulis. Dalam penelitian kualitatif ini data yang sudah diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, namun harus jelas atau dapat disebut dengan naratif. Tujuannya agar peneliti mudah membaca, mempermudah proses penyusunan laporan, serta mempermudah memahami gejala yang ada di lapangan.

### **c. Conclusion Drawing Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)**

*Conclusion drawing atau verification* merupakan upaya untuk mencari makna, arti dan penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Dalam penelitian ini, kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir dalam menganalisis data. Pada penelitian ini verifikasi adalah mencari arti atau makna deskriptif atau gambaran mengenai pola interaksi anak dengan orang tua di era digital.

## **3.6. Uji Keabsahan Data**

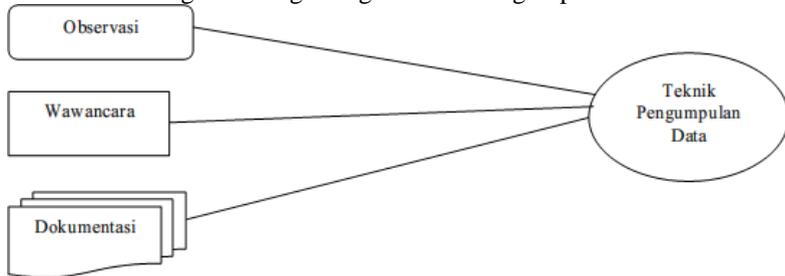
Dalam penelitian ini tentu sulit untuk mengukur tingkat validasi data yang telah di dapatkan karena sepenuhnya mengungkap fenomena yang di temukan di lapangan. Maka dari itu untuk mengecek tingkat validitas data, peneliti menggunakan triangulasi.

### **a. Triangulasi**

Teknik Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dengan keperluan, pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperolehnya. Sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema tersebut dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian (Creswell, 2016, hlm. 269).

Oleh karena itu, dengan melalui teknik triangulasi ini, data akan lebih valid dan mendalam karena menggabungkan hasil data dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan.

**Gambar 3.2**  
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber : Dokumentasi Umum (2019)

Peneliti melakukan pemeriksaan data melalui sumber dengan teknik yang berbeda dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dan diharapkan oleh peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara mendalam, setelah melakukan observasi dan studi dokumentasi agar data yang didapatkan terbukti orisinal.